PENERAPAN SCIENTIFIC APPROACH DALAM MENINGKATKAN ANTUSIAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS MATERI DESCRIPTIVE TEXT DI KELAS VII G

Oleh :
Aziz Najimuddin
SMP Negeri 1 Mandirancan
Email: aziznajimuddin99@gmail.com

ABSTRAK

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif kuantitatif. Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Mandirancan tahun ajaran 2017/2018. Analisis data adalah proses mengolah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data. Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

Scientific Approach dapat meningkatkan antusias belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris di Kelas VII G SMP Negeri 1 Mandirancan tahun pelajaran 2017/2018, terbukti dengan adanya peningkatan persentase antusias belajar siswa pada pelajaran Bahasa Inggris materi Descriptive Text pada saat pembelajaran, sebelum tindakan sebesar 25% (7 siswa) menjadi 67,85% (19 siswa) pada siklus I, dan pada siklus II meningkat menjadi 89,28% (25 siswa). Pada awal siklus terdapat beberapa kelemahan dalam proses pembelajaran, tetapi setelah diadakan refleksi dan perbaikan maka proses pembelajaran pada siklus II dapat mencapai keberhasilan sesuai target yang diharapkan. Jadi semua indikator kinerja telah tercapai, maka hipotesis tindakan yang berbunyi "Bahwa melalui Scientific Approach dapat meningkatkan antusias belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII G SMP Negeri 1 Mandirancan tahun pelajaran 2017/2018" telah terbukti.

Kata Kunci : Scientific Approach, Antusias Belajar, Descriptive Text

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari, pada dunia pendidikan yang terus berkembang menuntut setiap individu yang berada dalam lingkaran globalisasi pendidikan untuk ikut serta mempelajari Bahasa Inggris. Manfaat Bahasa Inggris memiliki lingkup yang begitu luas baik dalam hal pendidikan, teknologi, dunia kerja, bahkan sebagai media untuk bersosialisasi maupun menjalin kerja sama antar benua.

Dalam dunia pendidikan, semakin tinggi level pendidikan, maka semakin banyak Bahasa Inggris dibutuhkan. Bila pada pendidikan tingkat dasar dan menengah siswa tidak terlalu dituntut untuk dapat menguasai Bahasa Inggris, namun untuk level perguruan tinggi/universitas mahasiswa diwajibkan untuk dapat menggunakan Bahasa Inggris dalam beberapa mata kuliah. Begitu juga untuk bisa memiliki buku-buku referensi berbahasa Inggris. Untuk dapat memenuhi tuntutan tersebut pembelajaran Bahasa Inggris harus dimulai dan diperkenalkan sejak tingkat

pendidikan dasar dan menengah supaya dasar ini mampu membantu pelajar/mahasiswa untuk dapat melanjutkan studinya ke perguruan tinggi.

Pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs) mata pelajaran Bahasa Inggris juga merupakan mata pelajaran penting dan merupakan mata pelajaran yang masuk pada Ujian Nasional (UN). Sehingga tidak dapat dipungkiri Bahasa Inggris harus menjadi perhatian khusus dalam usaha peningkatan penguasaan materinya. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, urutan keterampilan yang menjadi tujuan akhir dapat diurutkan berdasarkan prioritas kegunaannya, yaitu keterampilan membaca, mendengar, menulis dan berbicara. Bahasa Inggris bagi sebagian siswa merupakan hal yang menarik, tetapi bagi sebagian besar siswa yang lain, Bahasa Inggris adalah pelajaran yang sulit.

Oleh karenanya disini, guru menganggap permasalahan antusias belajar siswa perlu di tingkatkan, karenanya jika dibiarkan maka nilai siswa tidak akan mengalami kemajuan. Selanjutnya guru melakukan wawancara terhadap beberapa siswa, yang hasilnya adalah siswa jenuh dan merasa bosan dengan pembelajaran di kelas. Dari hasil wawancara itulah, guru berinisiatif menggunakan model pembelajaran yang tidak biasa di pakai di kelas, yakni menggunakan Scientific Approach. Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran daring yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruk konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.

Berdasarkan latar belakang nasalah di atas, peneliti hendak melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Scientific Approach dalam Meningkatkan Antusias Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Materi Descriptive Text di Kelas VII G SMP Negeri 1 Mandirancan Tahun Pelajaran 2017/2018"

TINJAUAN PUSTAKA

Scientific Approach

Pengertian Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran daring yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruk konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.

Karakteristik Pembelajaran dengan Metode Saintifik

Pembelajaran dengan metode saintifik memiliki karakteristik sebagai berikut.

a. Berpusat pada siswa.
b. Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip.
c. Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa.
d. Dapat mengembangkan karakter siswa.

Antusias Belajar Siswa

Pengertian Antusias Belajar

Kata antusiasme berasal dari kata antusias yang menurut Djaka P. dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini (2006: 16) berarti berminat atau bergairah untuk memenuhi keinginan, selanjutnya dijelaskan bahwa kata antusiasme berarti memiliki gairah atau semangat yang bergelora.

Berdasarkan pengertian tersebut maka apabila dalam suatu proses pembelajaran tingkat antusiasme siswa tinggi maka diduga antusias belajar siswa akan meningkat.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Antusiasme Belajar

Menurut Damayanti salah satu aspek pengajaran yang bermutu adalah aspek kepribadian, dengan antusiasme sebagai suatu unsur pendukungnya (Koran Pendidikan Edisi 245/I/3.9 Februari 2009). Dalam artikel tersebut dapat peneliti simpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi antusiasme belajar adalah sebagai berikut :

a. Guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran harus hidup dan penuh semangat.
b. Guru selalu menjelaskan tujuan, guna dan manfaat mutu dan pelajaran yang diberikan bagi kehidupan masa depan siswa.
c. Guru harus selalu membimbing siswa dalam melaksanakan tugas.
d. Setiap tugas yang telah dikerjakan siswa harus diperiksa dan dinilai guru.
e. Berilah penghargaan pada hasil kerja siswa.

Descriptive Text

Pengertian Descriptive Text

Descriptive Text adalah salah satu jenis teks dalam Bahasa Inggris yang menggambarkan dengan jelas sifat-sifat yang melekat pada sesuatu, baik itu manusia, hewan, tumbuhan maupun benda mati. Tujuan dari teks ini adalah memberikan informasi dengan jelas mengenai objek yang digambarkan kepada pembaca.

Ciri-Ciri Descriptive Text

a. Menggunakan Simple Present Tense
b. Menggunakan banyak kata sifat (adjective).
c. Menggunakan kata kerja penghubung (relating verb).

Generic Structure of Descriptive Text

Descriptive Text mempunyai aturan tersendiri mengenai strukturnya. Berikut ini adalah Generic Structure Descriptive Text:

a. Identification

Bagian ini, terletak pada paragraf pertama, tujuannya adalah untuk mengidentifikasi suatu objek yang ingin dideskripsikan. Identification berfungsi untuk memperkenalkan kepada pembaca tentang objek yang akan kita jelaskan, sebelum kita memberitahu tentang lebih rinci mengenai objek tersebut pada paragraf selanjutnya.

b. Description

Bagian ini, terletak pada paragraf kedua dan seterusnya, berisi tentang sifat-sifat yang melekat pada sesuatu yang sudah kamu kenalkan pada pembaca pada paragraf pertama.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMP Negeri 1 Mandirancan, pada kelas VII G dengan jumlah siswa 28 siswa dari bulan Maret sampai April semester 2 tahun pelajaran 2017/2018.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif kuantitatif. Rancangan penelitian metode campuran (mixed methods research design) adalah suatu prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis, "dan mencampur" metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian atau serangkaian penelitian untuk memahami permasalahan penelitian (Cresswell&Plano Clark, 2011). Asumsi dasarnya adalah penggunaan metode kuantitatif dan kualitatif secara gabungan. Berdasarkan asumsi tersebut, memberikan pemahaman yang lebih baik tentang permasalahan dan pertanyaan penelitian daripada jika secara sendiri-sendiri.

Instrumen Penelitian

Instrument penelitian ini meliputi :

a. Soal test untuk mengungkap antusias belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan Scientific Approach
b. Lembar observasi untuk mengungkap siapa saja siswa yang aktifitas belajarnya rendah.
c. Pedoman wawancara untuk mengungkap latar belakang kenapa antusias belajar siswa rendah khususnya pada materi tentang Descriptive Text
d. Angket berupa draft pernyataan untuk mengungkap keberhasilan Scientific Approach dalam meningkatkan antusias belajar siswa materi Descriptive Text.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Diskripsi Kondisi Awal

Dalam pra-penelitiaannya, peneliti mengadakan observasi di SMP Negeri 1 Mandirancan pada siswa kelas VII G semester 2 tahun pelajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Observasi pada kondisi awal tersebut peneliti mendapat data berupa tingkat antusias belajar siswa pada pelajaran Bahasa Inggris materi Descriptive Text siswa kelas VII G adalah sebagai berikut :

Kondisi Awal Antusias Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Inggris Materi Descriptive Text

No.	Nama Siswa	Penilaian			
		Keberanian menjawab pertanyaan	Kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran	Usaha untuk menyelesai kan tugas	Kebebasan mengutara kan pendapat
1.	Ainur Rohmah			√	
2.	Alfarizi Firdaus		√	√	
3.	Ardhan Syahrul Ibaian		√	√	√

4.	Chintya Cindy Agustine	√	√	√	
5.	Diaz Ardian			√	√
6.	Dina Ameliani		√	√	
7.	Dinda Fitriani		√	√	
8.	Dwiki Indrawan		√	√	√
9.	Egi Firmansah	√	√	√	
10.	Engelina Febriyanti		√	√	
11.	Humam Habibi R.		√	√	
12.	Muhammad Irham A.			√	√
13.	Muhammad Rizki H.			√	
14.	Mutia Zalfa Anjani		√	√	
15.	Nesya Fadhila Citra	√	√	√	
16.	Nizar Romadani			√	
17.	Putra Bagus Purnama		√	√	
18.	Rahmy Alisia Nurazizah			√	
19.	Ramadhan		√	√	
20.	Retno Setianingsih		√	√	
21.	Rifaldi Fatahilah		√	√	
22.	Sakha Nur Afriyatna	√	√	√	
23.	Selviasari		√	√	
24.	Sita Deviana		√	√	
25.	Supriatna			√	√
26.	Tias Mawarni			√	
27.	Yesi Tri Astuti		√	√	
28.	Yeyeng Suci Nawan	√	√	√	

Hasil Nilai Tes Siswa Pra Siklus

No.	Nama Siswa	Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas	No.	Nama Siswa	Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas
1.	Ainur Rohmah	70	Tidak Tuntas	15.	Nesya Fadhila C.	80	Tuntas
2.	Alfarizi Firdaus	70	Tidak Tuntas	16.	Nizar Romadani	65	Tidak Tuntas
3.	Ardhan Syahrul Ibaian	70	Tidak Tuntas	17.	Putra Bagus Purnama	65	Tidak Tuntas
4.	Chintya Cindy Agustine	66	Tidak Tuntas	18.	Rahmy Alisia N.	66	Tidak Tuntas
5.	Diaz Ardian	80	Tuntas	19.	Ramadhan	65	Tidak Tuntas
6.	Dina Ameliani	65	Tidak Tuntas	20.	Retno Setianingsih	77	Tuntas
7.	Dinda Fitriani	65	Tidak Tuntas	21.	Rifaldi Fatahilah	85	Tuntas
8.	Dwiki Indrawan	66	Tidak Tuntas	22.	Sakha Nur Afriyatna	66	Tidak Tuntas

9.	Egi Firmansah	70	Tidak Tuntas	23.	Selviasari	65	Tidak Tuntas
10.	Engelina Febriyanti	75	Tuntas	24.	Sita Deviana	76	Tuntas
11.	Humam Habibi R.	85	Tuntas	25.	Supriatna	80	Tuntas
12.	Muhammad Irham A.	80	Tuntas	26.	Tias Mawarni	65	Tidak Tuntas
13.	Muhammad Rizki H.	65	Tidak Tuntas	27.	Yesi Tri Astuti	65	Tidak Tuntas
14.	Mutia Zalfa Anjani	77	Tuntas	28.	Yeyeng Suci Nawan	66	Tidak Tuntas
JUMLAH SISWA TUNTAS				10			
PROSENTASE KETUNTASAN				35,71 %			

Berdasarkan data dari hasil observasi tersebut, maka penulis akan melakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan Scientific Approach guna meningkatkan antusias belajar siswa pada pelajaran Bahasa Inggris materi Descriptive Text dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa Kelas VII G semester 2 SMP Negeri 1 Mandirancan Tahun Pelajaran 2017/2018 sebanyak dua kali siklus.

Deskripsi Hasil Siklus I

Siswa yang sudah mencapai indikator antusias belajar belajar pada kondisi awal 25% dan pada siklus I 67,85%, jadi terjadi kenaikan 30%. Sedangkan siswa yang belum bisa aktif belajar terjadi penurunan, pada kondisi awal 75% dan pada siklus I menjadi 32,14% jadi turun sebanyak 30%. Peningkatan antusias belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris yang terjadi setelah adanya tindakan pada putaran siklus I tersebut, maka indikator kinerja yang telah ditentukan adalah 75%. Sedangkan hasil tindakan siklus 1 mencapai 67,85%, jadi indikator kinerja untuk siklus I belum tercapai, maka perlu dilakukan siklus ke II.

Hasil Observasi Antusias Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Siklus I

No.	Nama Siswa	Penilaian			
		Keberanian menjawab pertanyaan	Kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran	Usaha untuk menyelesai kan tugas	Kebebasan mengutara kan pendapat
1.	Ainur Rohmah	√	√	√	
2.	Alfarizi Firdaus	√	√	√	
3.	Ardhan Syahrul Ibaian	√	√	√	√

4.	Chintya Cindy Agustine	√	√	√	√
5.	Diaz Ardian	√	√	√	√
6.	Dina Ameliani	√	√	√	
7.	Dinda Fitriani		√	√	√
8.	Dwiki Indrawan	√	√	√	√
9.	Egi Firmansah	√	√	√	√
10.	Engelina Febriyanti	√	√	√	
11.	Humam Habibi R.		√	√	√
12.	Muhammad Irham A.		√	√	
13.	Muhammad Rizki H.		√	√	
14.	Mutia Zalfa Anjani	√	√	√	√
15.	Nesya Fadhila Citra	√	√	√	√
16.	Nizar Romadani		√	√	
17.	Putra Bagus Purnama		√	√	
18.	Rahmy Alisia N.		√	√	
19.	Ramadhan		√	√	
20.	Retno Setianingsih		√	√	
21.	Rifaldi Fatahilah	√	√	√	√
22.	Sakha Nur Afriyatna	√	√	√	√
23.	Selviasari	√	√	√	√
24.	Sita Deviana	√	√	√	
25.	Supriatna		√	√	√
26.	Tias Mawarni		√	√	
27.	Yesi Tri Astuti		√	√	
28.	Yeyeng Suci Nawan	√	√	√	√

Hasil Nilai Tes Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas	No.	Nama Siswa	Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas
1.	Ainur Rohmah	75	Tuntas	15.	Nesya Fadhila C.	85	Tuntas
2.	Alfarizi Firdaus	75	Tuntas	16.	Nizar Romadani	70	Tidak Tuntas
3.	Ardhan Syahrul Ibaian	77	Tuntas	17.	Putra Bagus Purnama	70	Tidak Tuntas
4.	Chintya Cindy Agustine	75	Tuntas	18.	Rahmy Alisia N.	70	Tidak Tuntas
5.	Diaz Ardian	85	Tuntas	19.	Ramadhan	72	Tidak Tuntas

6.	Dina Ameliani	69	Tidak Tuntas	20.	Retno Setianingsih	80	Tuntas
7.	Dinda Fitriani	70	Tidak Tuntas	21.	Rifaldi Fatahilah	90	Tuntas
8.	Dwiki Indrawan	70	Tidak Tuntas	22.	Sakha Nur Afriyatna	85	Tuntas
9.	Egi Firmansah	75	Tuntas	23.	Selviasari	75	Tuntas
10.	Engelina Febriyanti	80	Tuntas	24.	Sita Deviana	80	Tuntas
11.	Humam Habibi R.	88	Tuntas	25.	Supriatna	85	Tuntas
12.	Muhammad Irham A.	88	Tuntas	26.	Tias Mawarni	74	Tidak Tuntas
13.	Muhammad Rizki H.	75	Tuntas	27.	Yesi Tri Astuti	70	Tidak Tuntas
14.	Mutia Zalfa Anjani	80	Tuntas	28.	Yeyeng Suci Nawan	70	Tidak Tuntas
JUMLAH SISWA TUNTAS				18			
PROSENTASE KETUNTASAN				64,28%			

Refleksi Siklus I

Berdasarkan observasi, yang peneliti lakukan pada saat pelaksanaan tindakan siklus I, peneliti dapat melakukan analisis dan refleksi sebagai berikut:

a. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar aktif dan tidak pasif dalam kegiatan kuis dan berdiskusi kelompok.
b. Guru berusaha untuk aktif sebagai fasilitator pembelajaran dengan lebih memaksimalkan cara penyampaian strategi agar berhasil dalam penyampaian pembelajaran.

Berdasarkan evaluasi akhir pada siklus I secara keseluruhan, baik tingkat antusias belajar siswa pada pelajaran Bahasa Inggris materi Descriptive Text maupun hasil dari evaluasi pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris masih diperlukan tindakan perbaikan guna meningkatkan nilai, baik dari segi tingkat keaktifan dan hasil dari prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII G semester 2, maka perlu dilakukan tindakan siklus II sebagai perbaikan.

Deskripsi Siklus II

Siswa yang sudah mencapai indikator antusias belajar belajar pada kondisi awal 25% pada siklus I 67,85% dan pada siklus II 89,28%, jadi terjadi kenaikan 30% dari kondisi awal ke kondisi setelah siklus ke I, dan dari siklus I Ke siklus II terjadi peningkatan 25%.

Sedangkan siswa yang belum bisa aktif belajar terjadi penurunan, pada kondisi awal 75%, pada siklus I menjadi 32,14% jadi turun sebanyak 30% dan pada siklus II menjadi 10,71% jadi mengalami penurunan 25%. Peningkatan antusias belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris yang terjadi setelah adanya tindakan pada putaran siklus I dan II tersebut, maka indikator kinerja yang telah ditentukan adalah 75%. Sedangkan hasil tindakan siklus I mencapai 67,85%,

jadi indikator kinerja untuk siklus I belum tercapai, dan pada siklus II adalah 75%. Jadi indicator pada siklus ke II telah tercapai.

Hasil Observasi Antusias Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Siklus II

No.	Nama Siswa	Penilaian			
		Keberanian menjawab pertanyaan	Kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran	Usaha untuk menyelesai kan tugas	Kebebasan mengutara kan pendapat
1.	Ainur Rohmah	√	√	√	
2.	Alfarizi Firdaus	√	√	√	
3.	Ardhan Syahrul Ibaian	√	√	√	√
4.	Chintya Cindy Agustine	√	√	√	√
5.	Diaz Ardian	√	√	√	√
6.	Dina Ameliani	√	√	√	√
7.	Dinda Fitriani	√	√	√	√
8.	Dwiki Indrawan	√	√	√	√
9.	Egi Firmansah	√	√	√	√
10.	Engelina Febriyanti	√	√	√	√
11.	Humam Habibi R.		√	√	√
12.	Muhammad Irham A.		√	√	
13.	Muhammad Rizki H.		√	√	
14.	Mutia Zalfa Anjani	√	√	√	√
15.	Nesya Fadhila Citra	√	√	√	√
16.	Nizar Romadani		√	√	√
17.	Putra Bagus Purnama		√	√	√
18.	Rahmy Alisia N.		√	√	√
19.	Ramadhan		√	√	√
20.	Retno Setianingsih		√	√	
21.	Rifaldi Fatahilah	√	√	√	√
22.	Sakha Nur Afriyatna	√	√	√	√
23.	Selviasari	√	√	√	√
24.	Sita Deviana	√	√	√	√
25.	Supriatna		√	√	√
26.	Tias Mawarni	√	√	√	
27.	Yesi Tri Astuti	√	√	√	
28.	Yeyeng Suci Nawan	√	√	√	√

Hasil Nilai Tes Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas	No.	Nama Siswa	Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas
1.	Ainur Rohmah	85	Tuntas	15.	Nesya Fadhila C.	90	Tuntas
2.	Alfarizi Firdaus	85	Tuntas	16.	Nizar Romadani	75	Tuntas
3.	Ardhan Syahrul Ibaian	87	Tuntas	17.	Putra Bagus Purnama	75	Tuntas
4.	Chintya Cindy Agustine	80	Tuntas	18.	Rahmy Alisia N.	75	Tuntas
5.	Diaz Ardian	90	Tuntas	19.	Ramadhan	77	Tuntas
6.	Dina Ameliani	75	Tuntas	20.	Retno Setianingsih	84	Tuntas
7.	Dinda Fitriani	77	Tuntas	21.	Rifaldi Fatahilah	92	Tuntas
8.	Dwiki Indrawan	77	Tuntas	22.	Sakha Nur Afriyatna	88	Tuntas
9.	Egi Firmansah	80	Tuntas	23.	Selviasari	78	Tuntas
10.	Engelina Febriyanti	85	Tuntas	24.	Sita Deviana	84	Tuntas
11.	Humam Habibi R.	90	Tuntas	25.	Supriatna	88	Tuntas
12.	Muhammad Irham A.	90	Tuntas	26.	Tias Mawarni	80	Tuntas
13.	Muhammad Rizki H.	78	Tuntas	27.	Yesi Tri Astuti	77	Tuntas
14.	Mutia Zalfa Anjani	85	Tuntas	28.	Yeyeng Suci Nawan	77	Tuntas
JUMLAH SISWA TUNTAS				28			
PROSENTASE KETUNTASAN				100%			

Refleksi Siklus II

Tindakan-tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam usaha meningkatkan Antusias belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII G semester 2 SMP Negeri 1 Mandirancan dengan menggunakan media dan Scientific Approach sangat berpengaruh terhadap kenaikan persentase antusias belajar siswa. Prosentase siswa meningkat 25 siswa (89,28%) dari keseluruhan siswa 28 siswa. Tindakan yang dilakukan peneliti adalah perbaikan kualitas pembelajaran serta dorongan moral pada anak.

Pembahasan

Pada kondisi pra siklus, berdasarkan data-data antusias belajar siswa mata pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII G dari guru, antusias belajar siswa pada pelajaran Bahasa Inggris materi Descriptive Text pada pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII G masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari data observasi adalah 7 yaitu hanya sebesar 25% dibawah target pencapaian minimal yaitu 75%.

Hasil peningkatan antusias belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan strategi pembelajaran tipe Scientific Approach mencapai sejumlah 25 siswa (89,28%) sedangkan yang dibawah target pencapaian minimal sejumlah 3 siswa (10,71%). Target pencapaian ini belum terpenuhi kriteria keberhasilan kinerja pada siklus I, Maka perlu dilakukan tindakan siklus II dengan tujuan meningkatkan antusias belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris mencapai minimal 75%. Maka dari itu perlu diteruskan untuk tahap siklus II sebagai bentuk perbaikan pada siklus sebelumnya.

Hasil dari tindakan yang dilakukan pada siklus I peneliti masih belum maksimal, hal ini dibuktikan ada beberapa siswa kurang mendengarkan penjelasan guru dengan baik serta saat pembelajaran masih terlihat siswa yang pasif terutama yang tidak dikontrol oleh guru dalam kegiatan berdiskusi kelompok, masih terlihat ada yang tidak bekerja sama ada yang pasif berpartisipasi. Hal tersebut juga dipengaruhi peneliti karena saat pembelajaran peneliti kurang maksimal dalam memberikan fasilitator terhadap siswa, serta tidak memberikan motivasi kepada siswa. Berdasarkan kenyataan tersebut, maka perlu dilakukan tindakan siklus II sebagai perbaikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Scientific Approach dapat meningkatkan antusias belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris di Kelas VII G SMP Negeri 1 Mandirancan tahun pelajaran 2017/2018, terbukti dengan adanya peningkatan persentase antusias belajar siswa pada pelajaran Bahasa Inggris materi Descriptive Text pada saat pembelajaran, sebelum tindakan sebesar 25% (7 siswa) menjadi 67,85% (19 siswa) pada siklus I, dan pada siklus II meningkat menjadi 89,28% (25 siswa). Pada awal siklus terdapat beberapa kelemahan dalam proses pembelajaran, tetapi setelah diadakan refleksi dan perbaikan maka proses pembelajaran pada siklus II dapat mencapai keberhasilan sesuai target yang diharapkan. Jadi semua indikator kinerja telah tercapai, maka hipotesis tindakan yang berbunyi "Bahwa melalui scientific approach dapat meningkatkan antusias belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII G SMP Negeri 1 Mandirancan tahun pelajaran 2017/2018" telah terbukti.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa saran yang ditujukan kepada beberapa pihak yaitu antara lain:

1. Kepada Kepala Sekolah.

Scientific Approach untuk menumbuhkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris, selanjutnya guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan strategi-strategi pembelajaran yang sesuai dan dapat meningkatkan ketertarikan dan prestasi belajar anak dalam pembelajaran seperti pada penelitian ini.

2. Kepada Guru

a. Bahasa Inggris termasuk pelajaran yang wajib dalam setiap kurikulum pendidikan, maka pembelajaran perlu metode-metode yang menarik perhatian para siswa, sehingga para siswa senang dalam belajar.

b. Dalam penerapan Scientific Approach membutuhkan waktu yang cukup lama, maka guru harus pandai menggunakan waktu sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

Suprijono, Agus. 2006. *Cooperative Learning (Teori & Aplikasi PAIKEM)*. Drs. Sugiyanto. Modul PLPG

Azhar Arsyat. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.

Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung : Balai Pustaka.

Iqbal Hasan. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Muhammad Ali. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan Statistik.* Bandung, Bumi Aksara.

Muhibbin Syah. 2002. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Nana Syaodih Sukmadinata. 2005 *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Saminanto. 2010. *Ayo Praktik PTK (Penelitian Tindakan Kelas*). Semarang: RaSAIL.

Suharsimi Arikunto, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Hamalik Oemar. 2014. *Pengertian Media Gambar, http://ian.wordpress.Compentingnya media-prestasi-dalam-belajar* [06 Oktober 2014]

Rahadi, Aristo. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Dikjen Dikti Depdikbud.

Arief S. Sadiman, dkk. 2010. *Media Pendidikan.* Jakarta: Rajawali Press.

Syaiful Bahri. 2013. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

R. Angkowo Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran.* Jakarta: Grasindo.